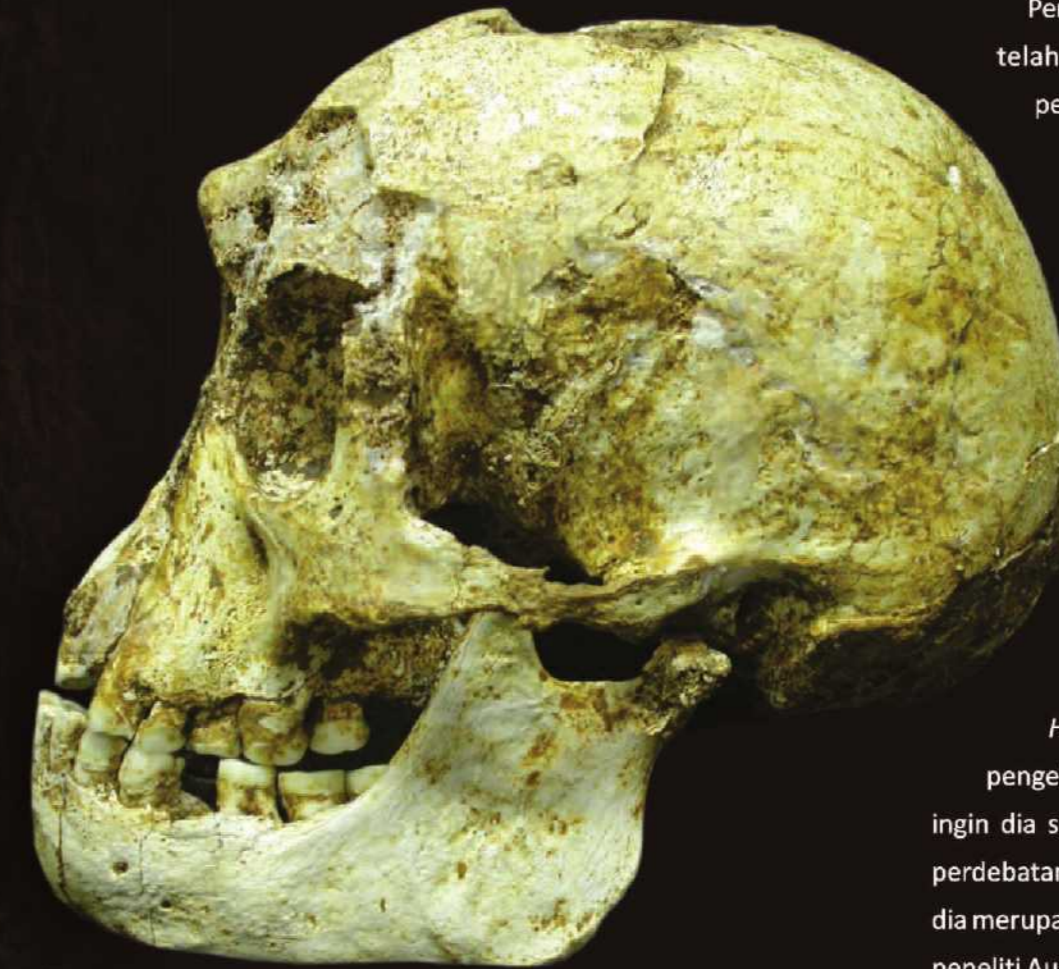




## Sang Pembuat Berita Itu, *Homo floresiensis*



Pengumuman penemuan *Homo floresiensis* tahun 2004 telah ditanggapi dengan gegap gempita oleh dunia pengetahuan. Sisa-sisa manusia yang ditemukan oleh peneliti gabungan dari Indonesia dan Australia di Liang Bua --sebuah gua permukiman prasejarah di Flores-- telah memunculkan kisah aktual tentang evolusi manusia dari kurun 18.000 hingga 30.000 tahun silam. Inilah salah satu ironi terbesar dalam sejarah paleoanthropologi, karena temuan yang menakjubkan tersebut --yang telah memberikan sinar terang bagi asal-usul manusia-- telah datang dari sebuah periphery "Dunia Lama": Flores....

Lalu, apa keistimewaan temuan tersebut bagi kisah evolusi manusia? Mengapa hadirnya *Homo floresiensis* mampu menggertak dunia pengetahuan? Siapakah dia sebenarnya, dan pesan apa yang ingin dia sampaikan bagi dunia pengetahuan? Sempat menjadi perdebatan hangat mengenai status taksonominya, apakah benar dia merupakan sebuah spesies baru seperti yang diumumkan para peneliti Australia, atau harus dipandang sebagai salah satu spesies yang telah ada di kalangan genus *Homo*?